

## **PENGARUH *EXPECTANCY* DAN *TASK VALUE* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI AKUNTANSI**

I Wayan Wendra Hermawan, Yon Rizal, Tedi Rusman  
Pendidian Ekonomi Unila P.IPS Unila  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This research was motivated by founded many students of XI IPS SMA N 1 Seputih Mataram obtaining learning outcomes under a predetermined KKM standard. The purpose of this research is to determine the effect of expectancy and task value on learning outcomes of Economy in Accounting subject class XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Mataram lessons year 2014/2015. The method used in this research is asosiatif research, with quantitative and survey approach. The Population amounted to 66 students, and by using T. Yamane formula obtained amount of samples by 57 students. Based on the analysis of data obtained as follows: (1) There was a positive and significant impact of expectancy on learning outcomes of Economy. (2) There was a positive and significant impact of task value on learning outcomes of Economy. (3) There was a positive and significant impact of expectancy and task value on learning outcomes of Economy.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya banyak siswa kelas XI IPS IPS SMA N 1 Seputih Mataram yang memperoleh hasil belajar di bawah standar KKM yang ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *expectancy* dan *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *asosiatif*, dengan pendekatan kuantitatif dan survei. Populasi berjumlah 66 siswa, dan dengan menggunakan rumus *T Yamane* diperoleh jumlah sampel sebesar 57. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan *expectancy* terhadap hasil belajar Ekonomi. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *expectancy* dan *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi.

**Kata kunci:** *expectancy*, *task value*, hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu bangsa tidak dapat dicapai hanya dengan mengandalkan sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik semata. Lebih dari itu, diperlukan modal intelektual, modal sosial dan kredibilitas bangsa sehingga tuntutan untuk terus-menerus melakukan perbaikan (*continous improvement*) dan mencapai kemajuan dapat diwujudkan. Tanpa SDM yang berkualitas berlimpahnya sumber daya alam suatu bangsa tidak akan mampu memberikan kesejahteraan yang optimal bagi bangsa tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan dalam peningkatan kualitas dari SDM. Berkualitasnya pendidikan di suatu bangsa, tentu akan turut meningkatkan kualitas dari SDM bangsa tersebut. Melalui pendidikan yang berkualitas, SDM suatu bangsa akan dididik dan dilatih agar mampu mengembangkan dirinya serta agar mampu senantiasa memperbaiki diri. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan dari pendidikan formal. SMA termasuk ke dalam jenjang pendidikan menengah, yaitu merupakan jenjang pendidikan lanjutan dari jenjang pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs).

Secara umum tujuan pendidikan dapat dibagi menjadi 4, dalam Tirtaraharja dan Sulo (2005: 39) berdasarkan jenjang pendidikan tujuan pendidikan dapat dibedakan menjadi 4, yaitu:

- a. Tujuan umum Pendidikan Nasional adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai secara Nasional dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.
- b. Tujuan Institusional, adalah tujuan yang menjadi tugas dari lembaga pendidikan tertentu untuk mencapainya misalnya SD, SMP, SMA.
- c. Tujuan kurikuler, tujuan bidang studi atau mata pelajaran, adalah tujuan yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran.
- d. Tujuan instruksional, yaitu tujuan dari masing-masing pokok bahasan yang terdapat dalam suatu mata pelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa semua materi yang diajarkan di sekolah adalah materi yang penting, dari setiap materi-materi tersebut terkandung ilmu-ilmu yang dapat menambah wawasan siswa. Begitu pula dengan Akuntansi, Akuntansi merupakan materi yang cukup penting dalam mata pelajaran Ekonomi.

Oleh karena itu, materi Akuntansi juga adalah salah satu materi yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Namun, pada kenyataannya hal tersebut tidaklah mudah untuk diwujudkan. Hal itu salah satunya terjadi di SMA N 1 Seputih Mataram.

Akuntansi oleh American Accounting Association, sebuah asosiasi Akuntan di USA diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Fitria: 2013: 2). Hal tersebut menunjukkan bahwa, untuk mampu menguasai Akuntansi tidaklah cukup hanya memiliki pemahaman pada konsep semata, tetapi juga dibutuhkan suatu kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi, mengukur, menginterpretasi suatu transaksi keuangan dan kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa materi Akuntansi merupakan materi yang tergolong sulit dikuasai oleh siswa. Hal tersebut umumnya ditunjukkan oleh hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, pada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 tahun ajaran 2014/2015 masih juga ditemukan banyak siswa yang tidak dapat mencapai nilai KKM. Berdasarkan data hasil ujian tengah semester (UTS) siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 pada mata pelajaran Ekonomi di semester genap, hanya 20 dari 66 siswa atau sekitar 30,30% yang mampu mencapai standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hal di atas menunjukkan bahwa terdapat masalah pada siswa dalam mempelajari Akuntansi, dimana masih banyak ditemukan siswa yang hanya mendapatkan nilai (hasil belajar) di bawah standar nilai KKM yang ditentukan. Hal ini sejalan dengan penjelasan Djamarah dan Zain (2010: 107) hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dikelompokkan ke dalam empat jenis predikat, yaitu :

1. Istimewa atau maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa.
2. Baik sekali atau optimal, apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik atau minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% - 75% saja dikuasai oleh siswa.

4. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Hal di atas menunjukkan bahwa masih terdapat masalah pada kemampuan siswa dalam mempelajari Akuntansi, dan permasalahan tersebut tentu akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Djaali (2008: 101) dimana dikatakan bahwa kemampuan belajar peserta didik akan sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi proses tersebut, dimana semua faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Untuk dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi, peneliti mencoba mencari informasi lapangan dari Guru mata pelajaran Ekonomi dan siswa kelas XI IPS yang saat itu sedang mempelajari materi Akuntansi Perusahaan Jasa pada mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, diketahui bahwa banyak siswa yang kurang antusias dengan pembelajaran Akuntansi. Selain itu, ditemukan banyak siswa yang mengatakan bahwa Akuntansi merupakan materi pelajaran yang sulit untuk dikuasai, dan juga lebih sulit dikuasai dibandingkan dengan mata pelajaran dalam rumpun IPS lainnya seperti Sosiologi, Sejarah dan Geografi. Banyak siswa juga yang mengatakan bahwa dirinya sangat sulit untuk mengerjakan tugas-tugas Akuntansi tanpa kesalahan. Hal di atas merupakan penilaian siswa tentang suatu materi yang didasarkan atas kemampuan siswa tersebut dalam mengerjakan materi tersebut. Penilaian tersebut oleh Schunk dkk (2012: 66) dinamakan sebagai *expectancy*, yang diartikan sebagai “Keyakinan dan penilaian individu tentang kemampuan dirinya untuk berhasil melakukan sebuah tugas”.

Berdasarkan temuan peneliti pada penelitian pendahuluan yang telah dipaparkan di atas, diketahui bahwa terdapat banyak siswa yang terindikasi memiliki *expetancy* yang rendah pada materi Akuntansi. Peneliti menduga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut didasarkan atas penjelasan yang diberikan Schunk dkk (2012: 117) bahwa pada serangkaian

penelitian yang dilakukan Eccles, Wigfield dkk “Mereka secara konsisten menemukan bahwa *expectancy* yang dimiliki siswa akan berkaitan erat dengan prestasi aktual, seperti yang diukur melalui berbagai tes terstandarkan dan nilai akademis mata pelajaran”.

Selain mendapatkan temuan tentang penilaian siswa terhadap kemampuannya (*expectancy*), peneliti juga mendapatkan beberapa informasi tentang sikap siswa dalam mempelajari Akuntansi. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi pada penelitian pendahuluan, diketahui bahwa banyak siswa yang tidak begitu tertarik pada materi Akuntansi. Banyak siswa yang mengatakan bahwa pada Akuntansi diperlukan usaha belajar yang lebih banyak dan waktu belajar yang lebih lama untuk dapat menguasainya. Begitu pula jika dibandingkan dengan materi lain dalam mata pelajaran rumpun IPS lainnya, seperti Sejarah, Geografi dan Sosiologi, siswa mengatakan dibutuhkan usaha dan waktu belajar yang lebih banyak dan lebih lama untuk dapat menguasai Akuntansi.

Temuan peneliti tersebut adalah suatu bentuk sikap yang mencerminkan penilaian siswa tentang seberapa bernilainya materi Akuntansi bagi dirinya. Penilaian tersebut oleh Schunk (2012: 67) dinamakan sebagai *task value*, yang didefinisikan sebagai “Keyakinan siswa mengenai alasan dirinya mungkin akan melakukan sebuah tugas”. Peneliti menduga hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut didasarkan pada penjelasan Schunk dkk (2012: 94) terkait dengan komponen dari *task value* yang menyatakan bahwa “Setiap komponen [dari *task value*] dapat memengaruhi perilaku berprestasi, seperti pilihan, kegigihan, dan prestasi aktual”. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut rendahnya *task value* siswa terhadap Akuntansi diduga akan berpengaruh pada kurangnya kegigihan dan usaha belajar yang dilakukan siswa dan hal tersebut tentu juga akan berpengaruh pada lebih rendahnya hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *expectancy* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Mataram Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Mataram Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh *expectancy* dan *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Mataram Tahun Ajaran 2014/2015?

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *asosiatif*, dengan pendekatan kuantitatif dan survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa, dan dengan rumus *T Yamane* diperoleh jumlah sampel sebesar 57 siswa yang kemudian pengambilannya menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menguji pengaruh *expectancy* dan *task value* secara parsial terhadap hasil belajar digunakan rumus regresi linear sederhana, sedangkan secara bersama-sama pengaruh *expectancy* dan *task value* terhadap hasil belajar diuji dengan rumus regresi linear berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hipotesis Pertama**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh *expectancy* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun ajaran 2014/2015.

$H_1$  : Ada pengaruh *expectancy* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *expectancy* siswa sebesar  $6,499 > t_{tabel}$  sebesar 2,004 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain *expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun ajaran 2014/2015.

## 2. Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun ajaran 2014/2015.

$H_1$  : Tidak ada pengaruh *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *task value* sebesar  $6,213 > t_{tabel}$  sebesar 2,004 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain *task value* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Mataram Tahun Ajaran 2014/2015.

## 3. Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak ada pengaruh *expectancy* dan *task value* siswa terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun ajaran 2014/2015.

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan *expectancy* dan *task value* siswa terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun ajaran 2014/2015.

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 60,562$  dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 54 dan  $\alpha = 0,05$  adalah 3,168 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $60,562 > 3,168$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan *expectancy* dan *task value* siswa terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun ajaran 2014/2015.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh *Expectancy* ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Akuntansi (Y)**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya, diketahuilah bahwa secara empiris hipotesis mengenai adanya pengaruh dari *expectancy* terhadap hasil belajar siswa telah dapat dibuktikan. Pengaruh *expectancy* siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Akuntansi dibuktikan dengan diperolehnya  $t_{hitung}$  yang lebih besar  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $6,499 > 2,004$  (hasil intervalasi).

Hal tersebut juga mengkonfirmasi bahwa pengaruh *expectancy* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi yang ditunjukkan oleh diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,434 tidak hanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga signifikan. Hasil koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,433 mengartikan bahwa 43,3% hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh *expectancy* yang dimilikinya dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang digunakan sebagai landasan dari penyusunan hipotesis dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Schunk dkk (2012: 117) yang juga telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka

bahwa pada serangkaian penelitian yang dilakukan Eccles, Wigfield dkk “*Expectancy* yang dimiliki siswa akan berkaitan erat dengan prestasi aktual, seperti yang diukur melalui berbagai tes terstandarkan dan nilai akademis mata pelajaran”. Penelitian ini telah membuktikan bahwa proposisi tersebut secara empiris juga dapat dibenarkan, dengan ditemukannya serangkaian hasil uji statistik yang telah dipaparkan sebelumnya.

*Expectancy* yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi intensitas usaha belajar yang akan dilakukannya, sebagaimana diungkapkan oleh Schunk dkk (2012: 89) bahwa “ Murid yang meyakini dirinya dapat mengerjakan sebuah tugas dan meyakini dirinya akan berkinerja baik [memiliki *expectancy* tinggi], lebih cenderung berprestasi pada level yang lebih tinggi, serta berusaha lebih keras dan bersikap gigih lebih lama pada tugas tersebut”.

Semakin tinggi *expectancy* yang dimiliki oleh siswa terkait suatu tugas, maka semakin gigih dan semakin banyak usaha belajar yang akan dilakukan oleh siswa tersebut, dan hal tersebut tentu akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Begitu pula sebaliknya jika *expectancy* siswa pada suatu tugas rendah, maka hal tersebut akan menurunkan kegigihan dan usaha belajar yang akan dilakukan oleh siswa tersebut. Tentu hal tersebut juga akan berpengaruh pada lebih rendahnya hasil belajar yang akan diperoleh siswa dibandingkan dengan pada siswa yang memiliki *expectancy* yang lebih tinggi.

## **2. Pengaruh *Task Value* (X2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Akuntansi (Y)**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan atas data penelitian, diketahuilah bahwa secara empiris hipotesis mengenai adanya pengaruh dari *task value* terhadap hasil belajar siswa telah dapat dibuktikan. Pengaruh *task value* siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Akuntansi dibuktikan dengan diperolehnya  $t_{hitung}$  yang lebih besar  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $6,213 > 2,004$  (hasil intervolasi).

Hal tersebut juga mengkonfirmasi bahwa pengaruh *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi yang ditunjukkan oleh diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,412 tidak hanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, melainkan juga signifikan. Hasil koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,412 mengartikan bahwa 41,2% hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh *task value* yang dimilikinya terkait materi Akuntansi, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Sama halnya dengan pada pembahasan hipotesis pertama, hal tersebut tentu sejalan dengan teori yang digunakan sebagai landasan dari penyusunan hipotesis dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Schunk dkk (2012: 94) yang juga telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka bahwa “Setiap komponen [dari *task value*] dapat memengaruhi perilaku berprestasi, seperti pilihan, kegigihan, dan prestasi aktual”. Penelitian ini telah membuktikan bahwa proposisi tersebut secara empiris juga dapat dibenarkan, dengan ditemukannya serangkaian hasil uji statistik yang telah paparan sebelumnya.

Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut sama halnya dengan *expectancy* diketahuilah suatu proposisi bahwa semakin tinggi *task value* yang dimiliki oleh siswa terkait suatu tugas, maka semakin gigih dan semakin banyak usaha belajar yang akan dilakukan oleh siswa tersebut, dan hal tersebut tentu akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Begitu pula sebaliknya jika *task value* siswa pada suatu tugas rendah, maka hal tersebut akan menurunkan kegigihan dan usaha belajar yang akan dilakukan oleh siswa dan tentu hal tersebut juga akan berpengaruh pada lebih rendahnya hasil belajar yang akan diperoleh siswa dibandingkan dengan pada siswa yang memiliki *task value* yang lebih tinggi.

*Task value* memiliki peran penting dalam mengarahkan pilihan yang akan diambil oleh siswa perilaku siswa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Schunk dkk (2012: 93) bahwa “Nilai-nilai ini [*task value*] dapat memandu kognisi, motivasi dan perilaku dengan berfungsi sebagai berbagai keyakinan dan

standar umum yang digunakan untuk membuat penilaian tentang perilaku mana diinginkan dan seharusnya didekati (dilakukan) dan, implikasinya, nilai dan perilaku berlawanan mana yang tidak diinginkan dan seharusnya dihindari” .

Jadi, jika suatu tugas atau mata pelajaran dianggap sebagai sesuatu yang sangat bernilai oleh siswa (memiliki *task value* tinggi), *task value* yang dimiliki oleh siswa tersebut akan membantu siswa dalam merumuskan perilaku-perilaku atau usaha-usaha yang harus dan tidak seharusnya dilakukan sehingga hasil belajar yang baik akan secara lebih efektif dan efisien dapat dicapai oleh siswa, begitu pula sebaliknya.

### **3. Pengaruh *Expectancy* (X<sub>1</sub>) dan *Task Value* (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Akuntansi (Y)**

Selain secara parsial, berdasarkan analisis yang telah dilakukan atas data penelitian, diketahui bahwa secara empiris hipotesis mengenai adanya pengaruh *expectancy* dan *task value* terhadap hasil belajar siswa telah dapat dibuktikan. Pengaruh *expectancy* dan *task value* siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Akuntansi dibuktikan dengan diperolehnya  $F_{hitung}$  yang lebih besar  $F_{tabel}$  yaitu sebesar  $60,562 > 3,168$  (hasil intervalasi).

Hal tersebut juga mengkonfirmasi bahwa pengaruh *expectancy* dan *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi yang ditunjukkan oleh diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,692 tidak hanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, melainkan juga signifikan. Hasil koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,692 mengartikan bahwa 69,2% hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh *expectancy* dan *task value* yang dimilikinya terkait materi Akuntansi, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Penelitian tentang *expectancy* dan *task value* sebelumnya juga pernah dilakukan, yaitu oleh Lisdiana (2008) dan juga Wati (2008). Hasil dari penelitian Lisdiana (2008) menyebutkan bahwa pada responden menghayati

*expectancy* rendah dan *task value* rendah diprediksikan akan memunculkan *achievement behaviour* (prilaku berprestasi) -yang salah satunya adalah prestasi aktual-yang lemah, dan sebaliknya penelitian Wati (2008) menyebutkan bahwa pada responden yang menghayati *expectancy* dan *task value* tinggi terhadap tugas-tugas diprediksi akan memunculkan *achievement behavior*- yang salah satunya adalah prestasi aktual- yang kuat pada diri siswa. Hasil dari penelitian ini, secara tidak langsung juga membuktikan kebenaran dari prediksi kedua penelitian tersebut.

Sama halnya dengan pada pembahasan hipotesis pertama dan kedua, hal tersebut tentu sejalan dengan teori yang digunakan sebagai landasan dari penyusunan hipotesis dalam penelitian ini. Hasil perhitungan pengaruh *expectancy* dan *task value* secara simultan yang memperoleh koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,692 juga menunjukkan bahwa *expectancy* dan *task value* akan berpengaruh lebih besar jika bekerja secara bersama-sama, dibandingkan dengan secara parsial.

Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Schunk dkk (2012: 67) yang juga telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka bahwa “Keduanya [*expectancy* dan *task value*] penting dalam memprediksi pilihan perilaku, keterlibatan, kegigihan, dan prestasi aktual murid di masa mendatang”. Sebagaimana juga dengan Schunk dkk (2012: 67) bahwa:

“Murid mungkin meyakini bahwa dirinya dapat meyakini dirinya dapat berkinerja baik dan berharap dirinya akan berhasil [*berexpectancy* tinggi], namun, jika ia tidak menganggap tugas itu bernilai [*bertask value* tinggi], maka cenderung kurang memilih terlibat dalam tugas tersebut. Dengan cara yang sama murid mungkin meyakini mungkin sebuah tugas menarik atau penting baginya [*bertask value* tinggi], namun jika ia berpikir bahwa dirinya tidak dapat berkinerja baik pada tugas tersebut, maka pada akhirnya ia tidak akan melibatkan diri pada tugas tersebut”

Hasil perolehan koefisien determinasi yang lebih besar tentu telah membuktikan penjelasan di atas, penjelasan yang menjelaskan tentang pentingnya kolaborasi antara *expectancy* dan *task value* yang tinggi, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan *expectancy* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Mataram Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini berarti semakin tinggi *expectancy* siswa terkait suatu materi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *expectancy* siswa terkait suatu materi, maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Mataram Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini berarti semakin tinggi *task value* siswa terkait suatu materi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *task value* siswa terkait suatu materi, maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan *expectancy* dan *task value* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Seputih Mataram Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini berarti semakin tinggi *expectancy* dan *task value* siswa terkait suatu materi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *expectancy* dan *task value* siswa terkait suatu materi, maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Fitria, Dina. 2013. *Buku Pintar Akuntansi untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Lisdiana, Tine. 2008. *Studi deskriptif mengenai expectancy–task value pada mahasiswa yang sedang menempuh mata Kuliah usulan penelitian di fakultas psikologi Universitas “x” Bandung*. (Skripsi). Bandung: Universitas Kristen Maranatha. <http://repository.maranatha.edu/6167/>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2015
- Schunk, Dale H., Paul R. Pintrich dan Judith L. Meece. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wati, Camelia. 2008. *Studi deskriptif tentang expectancy dan task value pada siswa kelas akselerasi di SMAK “x” Bandung*. (Skripsi). Bandung: Universitas Kristen Maranatha. <http://repository.maranatha.edu/6646/> Diakses pada tanggal 2 Februari 2015